

RINGKASAN

ANALISIS KESESUAIAN RESEP OBAT DIABETES MELLITUS PADA PASIEN BPJS POLI SPESIALIS PENYAKIT DALAM DENGAN FORMULARIUM NASIONAL (Study dilakukan di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya)

Refy Rahma Qusnul Qotimah

Formularium Nasional sebagai kendali mutu adalah daftar obat yang disusun oleh komite nasional yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan didasarkan pada bukti ilmiah mutakhir berkhasiat, aman, dan dengan harga yang terjangkau yang disediakan serta digunakan sebagai acuan penggunaan obat dalam JKN. Ketidakesesuaian persepsan obat terhadap Formularium Nasional dapat menurunkan kualitas pelayanan rumah sakit dan dapat menyebabkan biaya obat yang tidak efisien. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit bagian farmasi untuk standar penulisan resep sesuai Formularium Nasional adalah 100 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kesesuaian resep obat Diabetes Mellitus pada pasien BPJS Poli Spesialis Penyakit Dalam di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya dengan Formularium Nasional Periode Oktober 2020 sampai Desember 2020.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis *deskriptif*. Metode pengambilan data resep secara *Retrospektif* yaitu pada bulan Oktober sampai Desember 2020. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan melakukan pencatatan data secara *observasional* resep obat Diabetes Mellitus pada pasien BPJS Poli Spesialis Penyakit Dalam. Selanjutnya data dikelompokkan pada lembar pengumpul data untuk disesuaikan dengan Formularium Nasional dan dihitung jumlah serta persentasenya.

Besar sampel pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan Rumus Slovin dengan jumlah 235 sampel. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Hasil penelitian menunjukkan persentase kesesuaian resep obat Diabetes Mellitus pada pasien BPJS Poli Spesialis Penyakit Dalam dengan Formularium Nasional periode Oktober 2020 sampai Desember 2020 berdasarkan parameter nama obat dan dosis obat sebesar 98,9%, berdasarkan parameter jumlah obat dan aturan pakai sebesar 100%, berdasarkan parameter bentuk sediaan obat sebesar 100%. Dari hasil tersebut untuk memperoleh persentase yang lebih baik, maka rumah sakit perlu mengoptimalkan penggunaan Formularium Nasional untuk mencegah penggunaan obat yang tidak rasional. Penggunaan obat yang rasional didefinisikan sebagai penggunaan obat yang aman sesuai dengan kebutuhan klinisnya, efektif untuk periode waktu yang cukup, memadai, dan biaya ekonomis.